

BAB I

PENDAHULUAN

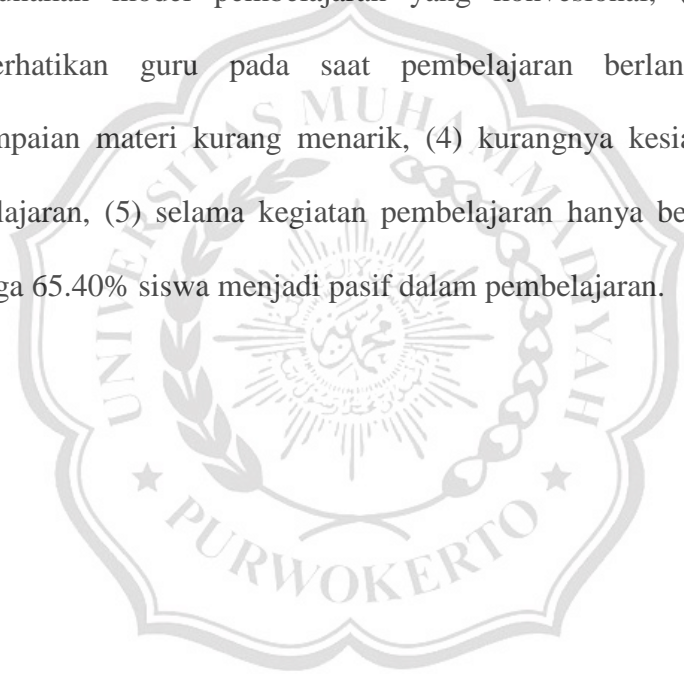
A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu system pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tetang Pendidikan nasional (UUD No. 20, 2003: 24).

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai macam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Penekanan pembelajaran bukan berbasis pada upaya siswa diberi dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan melainkan terletak pada upaya agar mereka mampu menyediakan apa yang telah dipelajarinya dalam memahami dan ikut serta memahami kehidupan masyarakat, lingkungan serta

berbagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan kejenjang lebih tinggi (Solihatin dan Raharjo: 15).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran IPS di SMA MUHAMMADIYAH Majenang, pada tanggal 30 Maret 2012. Permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, yakni keaktifan siswa yang masih rendah diakibatkan oleh faktor - faktor sebagai berikut : (1) menggunakan model pembelajaran yang konvensional, (2) siswa kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung, (3) cara penyampaian materi kurang menarik, (4) kurangnya kesiapan siswa dalam pembelajaran, (5) selama kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru, sehingga 65.40% siswa menjadi pasif dalam pembelajaran.



Tabel 1. 1 Data keaktifan siswa kelas X A SMA Muhammadiyah Majenang

No.	Aspek yang diamati	Jumlah siswa		Persentase % keaktifan
		Aktif	Tidak aktif	
1	Siswa mengajukan pertanyaan	2	24	7,69
2	Siswa menyampaikan pendapat	1	25	3,84
3	Siswa menulis pertanyaan	2	24	7,69
4	Siswa memberikan jawaban	2	24	7,69
5	Siswa melakukan pengamatan	1	25	3,84
6	Siswa menyiapkan materi	1	25	3,84
Jumlah siswa		9	17	34,59

Sumber :Data observasi keaktifan siswa kelas X A SMA Muhammadiyah Majenang, tanggal 30 Maret 2012.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk semua mata pelajaran. Metode pembelajaran *everyone is a teacher here* yaitu metode memungkinkan setiap murid sebagai guru sehingga sangat tepat untuk meningkatkan partisipasi siswa baik individu maupun keseluruhan. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman – temannya. Melalui metode ini semua siswa ikut setara dalam pembelajaran secara aktif dan diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalahnya adalah Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran geografi pada pokok bahasan hidrosfer kelas X SMA MUHAMMADIYAH Majenang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa kelas X pada mata pelajaran geografi pada pokok bahasan hidrosfer di SMA MUHAMMADIYAH Majenang dengan menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa:
 - a. Siswa lebih berani mengajukan pendapat.
 - b. Siswa dapat bertukar pikiran dengan temannya.
 - c. Siswa lebih belajar mandiri.
2. Bagi guru:
 - a. Guru mendapatkan pengalaman mengenai metode pembelajaran *everyone is a teacher here*.
 - b. Guru dapat menerapkan metode *everyone is a teacher here* selama proses pembelajaran.

3. Manfaat bagi peneliti:
 - a. Dapat mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *everyone is a teacher here*.
 - b. Menambah pengetahuan mengenai metode pembelajaran yang beraneka macam salah satunya yaitu metode *everyone is a teacher here*.

